

Abstrak

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) mempunyai kewenangan yang besar, terutama sejak diterbitkannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Pemilu). Jauh berbeda dengan pengawas pemilu yang dibentuk sebelumnya, hal ini menjadi pertanda Bawaslu mempunyai peran penting dalam menjaga kualitas demokrasi. Beberapa hepotesa yang diungkapkan oleh para peneliti karena dalam proses pemilu banyak ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh aktor politik

Penelitian dengan judul “ PERAN BAWASLU DALAM MENJAGA KUALITAS DEMOKRASI DI INDONESIA “. Dalam tesis ini terdapat tiga permasalahan yang peneliti temukan yakni: (1) Bagaimana Sejarah Perkembangan Badan Pengawas Pemilu di Indonesia ?, (2). Bagaimana Cara bawaslu dalam Menjaga Kualitas Demokrasi di Indonesia ?, dan (3). Bagaimana rekomendasi sistem penegakan hukum pemilu di Indoensia yang akan datang ?.

Pisau analisis yang digunakan dalam menganalisi permasalahan di atas menggunakan teori negara hukum, teori hukum dan demokrasi. Teori-teori tersebut digunakan karena pemilu yang demokratis mempunyai beberapa unsur salah satunya adalah kepastian hukum dan pengawasannya

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah yuridis normatif. yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mengkaji kualitas dari norma hukum itu sendiri. Analisis permasalahan dilakukan dengan studi kepustakaan yang disajikan dengan cara diskriptif..

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kesimpulan berupa saran atau rekomendasi. Yang pada intinya mencakup (1) Bawaslu membutuhkan sumberdaya manusia yang mumpuni untuk menjalankan peradilan pemilu, (2) Bawaslu ikut memperkuat kapasitas pemantau., dan (3) ada sinkronisasi peradilan pemilu dengan peradilan lainnya yang dibawah Mahkamah Agung, dan ketika Bawaslu sudah menjadi peradilan pemilu maka fungsi pengawasannya-pun harus dihapus.

Kata kunci : Bawaslu, Kualitas Demokrasi.

ABSTRACT

The Election Supervisory Agency (Bawaslu) has great authority, especially with the publication of Lex Number 7 of 2017 about General Elections (Elections). Different with the election supervisors that were formed before, this is a sign that Bawaslu has an important role in maintaining the quality of democracy. Some of the hypotheses expressed by the researchers were that violations had been found in the election process by political actors.

The study entitled "THE ROLE OF BAWASLU IN KEEPING THE QUALITY OF DEMOCRACY IN INDONESIA". Researcher found three problems in this thesis, it is: (1) What is the history of the development of Election Supervisory Agency in Indonesia ?, (2). How is the Election Supervisory Agency in maintaining the quality of democracy in Indonesia ?, and (3). What are the recommendations for the electoral law enforcement system in Indonesia in the future?

The analysis used in analyzing the problems above uses the theory of law state, legal theory and democracy. These theories are used because democratic elections have several elements, the one is legal certainty and supervision.

The research method used in the preparation of this thesis is normative juridical. It is a research that is intended to examine the quality of the legal norms. Analysis of problems is carried out by literature study which is presented in descriptive way. This thesis uses a theory that was initiated by Lusi Eduardo Medina where the election must contain three elements, it is the form of the institution and some of its regulations, the implementation of the regulation and the resolution of the problems.

Based on the results of the study, there are conclusions in the form of suggestions or recommendations. The conclusions are (1) Bawaslu needs qualified human resources to carry out the electoral court, (2) Bawaslu participates in strengthening the monitoring capacity, and (3) ther is synchronizing the election court with other courts under the Supreme Court, and when the Bawaslu has become a court election, the oversight function must be canceled.

Keywords: Bawaslu, Quality Democracy